

ABSTRAK

Data antropometri manusia dapat memudahkan dalam membuat *design* produk seperti fasilitas penunjang bagi pekerja sehingga mampu memberikan perasaan nyaman dan aman. Meja bantu pengetaman berfungsi untuk tempat peletakan benda kerja saat proses pengetaman. Meja bantu pengetaman pada UMKM Insun Medal Parabot dinilai kurang ergonomis dengan tingkat risiko tinggi sehingga pekerja berpeluang terkena cedera dan gangguan otot dalam proses penggunaannya. Terutama pada bagian tubuh punggung yang sangat ekstrem dalam penggunaan meja bantu. Aktivitas pekerjaan yang statis dalam proses pengetaman sangat membahayakan bagi pekerja dengan posisi bagian punggung yang terlalu membungkuk. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain ulang meja bantu pengetaman sesuai antropometri operator SK pengetaman serta menurunkan tingkat risiko postur tubuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan antropometri sebagai media perancangan ulang dan metode RULA dan REBA digunakan untuk pengujian umpan balik. Data antropometri yang diperlukan antropometri tinggi tubuh berdiri (TTB), tinggi siku berdiri (TSB), dan panjang rentangan tangan (PRT). Hasil rancang ulang tersebut mempunyai Spesifikasi yaitu panjang meja 185,95 cm, tinggi meja 78,89 cm berdasarkan, lebar meja 69,66 cm. Hasil pengujian metode RULA dan REBA didapatkan tingkat resiko yang rendah yaitu 2 untuk RULA dan 1 untuk REBA saat dilakukan simulasi penggunaan meja bantu pengetaman.

Kata kunci: *Antropometri, Postur Tubuh, RULA, REBA*

ABSTRACT

Human anthropometric data can make it easier to make product designs such as supporting facilities for workers so they can provide a feeling of comfort and security. The planing auxiliary table functions as a place to place the workpiece during the planing process. The grinding aid table at the Insun Medal Parabol UMKM is considered less ergonomic and has a high level of risk so that workers are at risk of injury and muscle problems in the process of using it. Especially in the back part of the body which is very extreme when using an assistive table. Static work activities in the tightening process are very dangerous for workers with excessively bent back positions. This study aims to redesign the folding table according to the anthropometry of the SK tapping operator and reduce the level of risk of posture. This research uses an anthropometric approach as a redesign medium and the RULA and REBA methods are used for feedback testing. Anthropometric data required anthropometric standing height (SH), standing elbow height (SEH), and arm span length (ASL). The results of the redesign have specifications, namely the length of the table is 185.95 cm, the height of the table is 78.89 cm, the width of the table is 69.66 cm. The results of testing the RULA and REBA methods showed that the risk level was low, namely 2 for RULA and 1 for REBA when simulating the use of a planing aid table.

Keywords: *Anthropometry, Posture, RULA, REBA*